

Analisis strategi bisnis internasional PT. Telkom melalui jaringan city to city (C2C)

Budi Istanto

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=92561&lokasi=lokal>

Abstrak

Undang-undang nomor 36 tahun 1999. tentang telekomunikasi telah mendorong liberalisasi usaha dalam bidang telekomunikasi di Indonesia. Dengan regulasi tersebut dimungkinkan adanya percepatan hak eksklusif atas penyelenggaraan layanan telekomunikasi. Khusus untuk Sambungan Langsung Internasional (SLI), yang saat ini dikuasai oleh PT. INDOSAT dan PT. SATELINDO [1], percepatan tersebut akan mulai diberlakukan pada tahun 2003. Dalam tulisan ini akan dianalisa peluang bisnis internasional bagi PT. TELKOM dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek pasar, aspek pesaing, aspek internal organisasi, aspek regulasi dan aspek teknis. Analisa dilakukan melalui pengolahan data dari berbagai sumber yang ada. Analisa strategi bisnis internasional PT. TELKOM didasarkan pada analisa SWOT yang memperhatikan kekuatan, kelemahan internal, ancaman eksternal serta peluang yang ada dan analisa kelayakan investasi dengan menggunakan metode payback period, internal rate of return, net present value dan profitability index. Dari hasil analisa peluang bisnis tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terbuka peluang yang luas bagi PT. TELKOM dalam bisnis internasional baik itu sebagai network provider ataupun service provider dalam penyelenggaraan layanan SLI, internet service, data service, bordercomm dan carrier hotel. Dan dari hasil analisa kelayakan investasi tampak bahwa bisnis internasional PT. TELKOM melalui jaringan C2C (City to City) layak untuk diimplementasikan.